

**PENGARUH PEMAKAIAN ADITIF DAN FREKUENSI
PEMBUKAAN SILO ENSILASE ONGGOK TERHADAP
KECERNAAN BAHAN ORGANIK, LEMAK KASAR, DAN
TDN SECARA *IN-VITRO***

SKRIPSI



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

**PENGARUH PEMAKAIAN ADITIF DAN FREKUENSI PEMBUKAAN
SILO ENSILASE ONGGOK TERHADAP KECERNAAN BAHAN
ORGANIK, LEMAK KASAR DAN TDN SECARA *IN-VITRO***

Herchani Khemala Dewi, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Hermon, M. Agr dan **Dr. Ir. Yuliaty Shafan Nur, MS**
Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemakaian bahan aditif (urea atau kapur aktif) dan frekuensi pembukaan silo pada ensilase onggok terhadap pencernaan bahan organik, lemak kasar dan TDN secara *In-vitro*. Metode dalam eksperimen ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3x3 dengan 3 ulangan. Faktor A (pemakaian aditif) terdiri dari, P0 (kontrol), P1 (pemakaian urea), dan P2 (pemakaian kapur aktif). Faktor B (frekuensi pembukaan) terdiri dari R1 (pembukaan I hari ke-7), R2 (pembukaan II hari ke-10), dan R3 (pembukaan III hari ke-13). Peubah yang diamati yaitu pencernaan bahan organik, lemak kasar, dan TDN. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa tidak terjadi interaksi ($P>0,05$) antara pemakaian aditif dan frekuensi pembukaan silo terhadap pencernaan bahan organik dan pencernaan lemak kasar. Namun terjadi interaksi yang sangat nyata ($P<0,01$) antara faktor A (pemakaian aditif) dan faktor B (frekuensi pembukaan) terhadap nilai TDN. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemakaian urea dan frekuensi pembukaan I pada ensilase onggok menunjukkan nilai pencernaan terbaik pada bahan organik yaitu 74,93%, pencernaan lemak kasar 79,04% dan TDN 77,45%.

Kata kunci: Aditif, Onggok ensilase, Frekuensi pembukaan, Pencernaan